

# **PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA TIPE-B KABUPATEN CILACAP**

## **Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**

**Mudrik Fikri Juniansyah<sup>[1]</sup> Endah Tisnawati<sup>[2]</sup>**

[<sup>1</sup>], [<sup>2</sup>] Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
[<sup>1</sup>]mudrikfikri19@gmail.com, [<sup>2</sup>] endah.tisnawati@uty.ac.id

### **ABSTRAK**

Perancangan Pusat Olahraga merupakan sebuah perancangan dan pembangunan suatu lingkungan yang terdiri atas beberapa bangunan serta daerah tempat kegiatan Olahraga dengan gabungan semua fasilitas penunjang yang diperlukan. Olahraga merupakan bentuk aktifitas fisik manusia dengan teratur yang berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan prestasi masyarakat dengan cara memberi wadah aktifitas dan juga memfasilitasi masyarakat dengan lengkap sehingga masyarakat lebih bersemangat terhadap olahraga dan berprestasi.

Pada perancangan ini dilakukan tahap-tahap analisis sebelum perancangan tersebut dilakukan, yang meliputi observasi/ survey lapangan, studi literature / pustaka. Selanjutnya data-data diolah kemudian menghasilkan sebuah gagasan dalam bentuk konsep yang dikembangkan lebih lanjut dalam proses desain atas pertimbangan strategi perancangan, yang menghasilkan produk sementara berupa desain skematis. Adapun, konsep dasar yang diterapkan adalah Arsitektur Neo-vernakular yang dimana pendekatannya lebih mengedepankan aspek budaya dan iklim untuk mencapai kestabilan kenyamanan termal baik di luar maupun dalam bangunan dan juga menciptakan penampilan visual.

Konsep Neo-vernakular diangkat untuk menciptakan kenyamanan baik secara fungsi maupun visual. Dari segi pelestarian budaya, konsep neo-vernakular ini mampu melestarikan budaya dengan menjadikan bangunan pusat olahraga ini menjadi ikon Kabupaten Cilacap. Kemudian dari segi konteks iklim setempat mampu memberikan kenyamanan atlet dengan memaksimalkan penghawaan alami dan pencahayaan alami. Sehingga Perancangan Pusat Olahraga di Kabupaten Cilacap ini nantinya dapat mewadahi segala bentuk aktivitas keolahragaan terkait, dengan kenyamanan fisik maupun visual konsep neo-vernakular.

**Kata kunci:** Arsitektur Neo-Vernakular, Meningkatkan prestasi daerah, Perancangan, Pusat Olahraga.

### **ABSTRACT**

*Designing sport center is planning and constructing a certain environment which consists of several buildings and regions completed with other supporting facilities as places for doing sport. Sport is identified as human physical activity done regularly which serves to improve the health and achievement of the society by providing them with spaces for doing activities and complete facilities to boost their spirit on sport and trigger them to make achievement.*

*Some analysis stages are accomplished before the designing phase namely observation/ field survey, literature study. Later on, the data are analyzed and yield a conceptual idea which can be further developed in the designing process by considering planning strategies. It will produce a temporary product in the form of schematic design. The basic concept applied here is neo-vernakular architecture which highlights culture and climate aspect to reach good thermal wellbeing and stability both inside and outside buildings and also create visual appearance.*

*Neo-vernakular concept is brought up to create functional and visual wellbeing. Being seen from culture preservation point of view, this neo-vernakular concept is able to conserve the culture by making this sport center building as an icon of Cilacap Regency. From the context of local climate, it can provide comfort to the athletes by maximizing natural atmosphere and lighting so that this designing of sport center in Cilacap Regency can serve as a space to accommodate all sport-related activities with physical and visual comfort of neo-vernakular concept.*

**Keywords:** Neo-vernakular architecture, Improving regional achievement, Designing, Sport Centre.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2017). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022*.

BAPPENAS *Rancangan Repelita III, 1979/1980 – 1983/1984 Buku II Menurut buku Design for Sport* (A. Perin Gerald, 1981) [e-jurnal.uajy.ac.id/8641/7/2TA13821.pdf](http://e-jurnal.uajy.ac.id/8641/7/2TA13821.pdf).

BAB II Tinjauan Umum Olahraga Dan Sport Center , Agustur 21, 2018 <http://e-jurnal.uajy.ac.id/13863/3/TA148742.pdf>.

DPU. 1994. *Standar SNI 03-3647-1994 Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*, Bandung: Yayasan LPMB.

Chiara, Joseph De, John Callender. 1983. *Time-Saver Standards for Building Types 2nd Edition*, Singapore: McGraw-Hill International Book Company.

LANTING, 2012, *Journal of Architecture*, Volume 1, Nomer 2 Agustus 2012, 68-82  
[https://www.academia.edu/6742108/Menggali Makna Arsitektur Vernakular Ranah Unsur dan Aspek-Aspek Vernakularitas?auto=download](https://www.academia.edu/6742108/Menggali_Makna_Arsitektur_Vernakular_Ranah_Unsur_dan_Aspek-Aspek_Vernakularitas?auto=download).

Erdiono, 2011, *Arsitektur Modern Neo Vernakular di Indonesia*, *Jurnal Sabua*, vol 3 no3,32-39.

Sukada, 1988, *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*, Seminar FTUI Depok.

Tisnawati, E., Natalia, D. A., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., Brotoatmodjo, H. P., & Asyifa, A. (2019). *Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun*. INERSIA, 13(2), 1-11. doi:<https://doi.org/10.21831/inersia.v15i1.24859>